

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SECARA KUANTITATIF DAN
KUALITATIF PADA PASIEN PASCA OPERASI DI RUANGAN ICU
(*INTENSIVE CARE UNIT*) RUMAH SAKIT UMUM CUT MEUTIA
KABUPATEN ACEH UTARA
TAHUN 2022**

TESIS

**RACHMAD SYAH
2221012005**



Pembimbing I,

Pembimbing II,

apt. Dedy Almasdy, M.Si., Ph.D. (Clin.Pharm.)
NIP. 19710219 199702 1 002

apt. Prof. Dr. Almahdy A., MS.
NIP. 19580126 198703 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SECARA KUANTITATIF DAN KUALITATIF PADA PASIEN PASCA OPERASI DI RUANGAN ICU (*INTENSIVE CARE UNIT*) RUMAH SAKIT UMUM CUT MEUTIA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2022

Oleh: Rachmad Syah (2221012005)

Di bawah bimbingan: apt. Dedy Almasdy, M.Si., Ph.D. (Clin. Pharm.) dan Prof. Dr. apt. Almahdy A., MS.

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat mengakibatkan peningkatan resistensi bakteri terhadap antibiotik di rumah sakit. Penelitian *Antimicrobial Resistance in Indonesia* (AMRIN) menunjukkan 42% penggunaan antibiotik terindikasi tidak tepat pada pasien bedah. Pada penelitian kualitas penggunaan antibiotik di berbagai bagian rumah sakit ditemukan 30% sampai dengan 80% tidak didasarkan pada indikasi. Sebuah keharusan selalu menggunakan antibiotik secara bijak untuk mengendalikan resistensi antibiotik yang terjadi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain potong lintang (*cross sectional*) menggunakan data retrospektif dengan pendekatan kualitatif metoda *Gyssens* dan pendekatan kuantitatif menggunakan metode DDD/100 pasien-hari. Penelitian ini menggunakan data sekunder secara retrospektif berupa rekam medik pasien pasca operasi di ICU mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Terdapat 116 rekam medis pasien yang masuk kriteria inklusi. Hasil penelitian diperoleh metronidazol memiliki DDD yang paling tinggi dengan DDD/100 pasien-hari sebesar 42,20 DDD dan hasil analisa *Gyssens* menunjukkan kategori 0 (rasional) sebesar 71,58%. Hasil uji *chi square* terdapat perbedaan kualitas penggunaan antibiotik dengan jenis penggunaan antibiotik tunggal atau kombinasi, dan terdapat perbedaan kualitas penggunaan antibiotik dengan kondisi keluar ICU.

Kata Kunci: Evaluasi antibiotik, ATC/DDD, *Gyssens*, Kuantitatif, Kualitatif

**ANALYSIS OF QUANTITATIVE AND QUALITATIVE USE OF
ANTIBIOTICS IN POSTOPERATIVE PATIENTS IN THE ICU
(INTENSIVE CARE UNIT) PUBLIC HOSPITAL CUT MEUTIA
NORTH ACEH REGENCY
YEAR 2022**

Author: Rachmad Syah (2221012005)

Perceptors: apt. Dedy Almasdy, M.Si., Ph.D. (Clin.Pharm.) and
Prof. Dr. apt. Almahdy A., MS.

ABSTRACT

The irrational use of antibiotics can result in increased bacterial resistance to antibiotics in hospitals. Antimicrobial Resistance in Indonesia (AMRIN) research showed that 42% of antibiotic use indicated inappropriate in surgical patients. In a quality study of antibiotic use in various parts of the hospital found 30% to 80% were not based on indications. A must always use antibiotics wisely to control antibiotic resistance that occurs. This study is an analytic descriptive study with a cross-sectional design using retrospective data with a qualitative approach of the Gyssens method and a quantitative approach using the DDD/100 patient-days method. This study used retrospective secondary data in the form of medical records of postoperative patients in the ICU from January 1, 2022 to December 31, 2022. 116 patient medical records met the inclusion criteria. The results showed that metronidazole had the highest DDD with DDD/100 patient-days of 42.20 DDD and the results of Gyssens analysis showed category 0 (rational) of 71.58%. The results of the chi-square test showed a difference in the quality of antibiotic use with the type of single or combined antibiotic use, and there was a difference in the quality of antibiotic use with the ICU discharge conditions.

Keywords: Antibiotic evaluation, ATC/DDD, Gyssens, Quantitative, Qualitative

